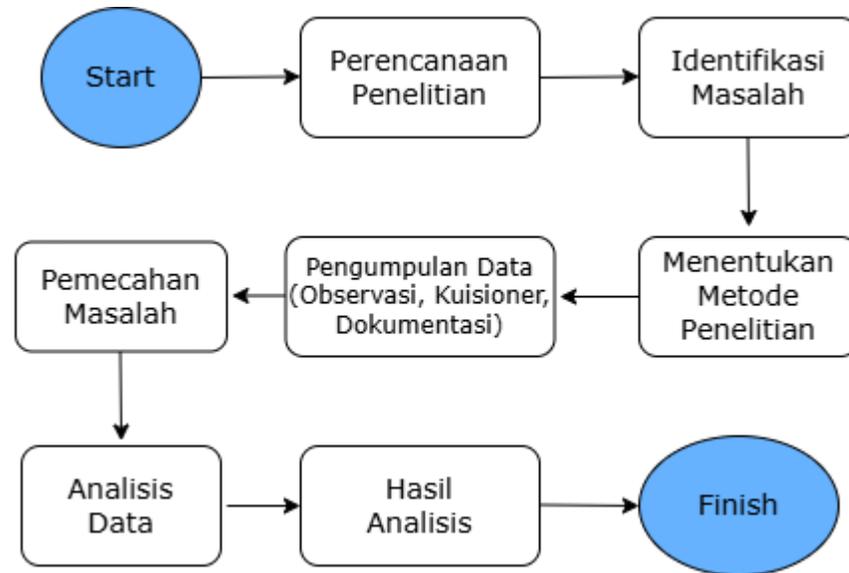


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metodologi penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada pengamatan empiris, serta penelitian dilakukan terhadap suatu kelompok populasi atau sampel menggunakan alat pengumpulan data yang spesifik. Pengolahan data dilaksanakan dengan pendekatan statistik atau metode kuantitatif yang bertujuan utama untuk memverifikasi dugaan sementara (hipotesis) yang telah ditetapkan di awal penelitian (Ummah, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme. Pendekatan ini berlandaskan pada prinsip bahwa pengetahuan yang dapat diterima secara ilmiah harus diperoleh melalui pengamatan langsung, pengumpulan data yang terukur, dan pengujian yang dapat dianalisis secara statistik. Dalam pendekatan ini, proses penelitian harus menghasilkan data yang objektif, terukur, dan dapat diuji kebenarannya secara empiris (Boeriswati et al., 2025). Dengan demikian, pendekatan kuantitatif positivisme mendorong penelitian yang sistematis, terstruktur, dan bebas dari interpretasi subjektif. Penggunaan metode kuantitatif dengan pendekatan positivisme sangat sesuai untuk diterapkan dalam penelitian ini, karena fokus penelitian adalah mengukur sejauh mana pengaruh penambahan CCTV terhadap efektivitas pengawasan keamanan pagar perimeter di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali. Penelitian ini membutuhkan data yang dapat dihitung dan dianalisis secara statistik agar diperoleh hasil yang nyata dan terukur mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Dengan demikian, penerapan metode dan pendekatan ini dapat membantu menghasilkan temuan yang dapat diuji secara ilmiah serta menjadi dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan di lingkungan operasional bandara.



Gambar III. 1 Alur Tahapan Penelitian
(Sumber: Penulis, 2025)

B. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara atau prosedur yang diterapkan untuk memperoleh informasi faktual yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. (Nashrullah et al., 2023). Penulis menerapkan teknik pengumpulan data dengan tujuan mempermudah proses pengambilan informasi berkaitan dengan dampak pemasangan sistem CCTV pada pemantauan keamanan area pagar pembatas di Bandara Adi Soemarmo Boyolali. Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah:

a. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap kejadian-kejadian yang berlangsung di lokasi penelitian. Metode ini memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi sebab tidak sekadar mengukur respon dari subjek penelitian, melainkan juga mendokumentasikan berbagai peristiwa yang

sedang terjadi. Kegiatan observasi ini dilaksanakan ketika peneliti menjalani program *On the Job Training* magang kerja di Bandar Udara Adi Soemarmo, Boyolali (Nashrullah et al., 2023).

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pemberian sejumlah pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis kepada partisipan penelitian untuk direspon. Instrumen kuesioner dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk menghimpun data dan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian (Nashrullah et al., 2023).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses terstruktur dalam mengumpulkan dan menyajikan berbagai dokumen dengan mengandalkan bukti yang valid dari berbagai sumber. Kegiatan ini melibatkan pencatatan serta pengelompokan informasi dalam berbagai format, seperti teks, gambar, dan video. Agar dapat diakses dengan lebih mudah, dokumentasi sering kali disimpan dalam suatu sistem penyimpanan terpusat, yang memungkinkan berbagai pengguna memperoleh dokumen terbaru secara efisien (Hasan, 2022).

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah elemen yang dapat mengalami perubahan dalam suatu studi dan dijadikan sebagai fokus kajian ilmiah. Pada setiap kegiatan penelitian, minimal ada dua kategori variabel pokok, yakni variabel independen dan variabel dependen (Nashrullah et al., 2023).

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Faktor dalam penelitian yang dapat diubah atau dimanipulasi oleh peneliti untuk melihat dampaknya terhadap variabel lain (Nashrullah et al., 2023). Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Penambahan *Closed Circuit Television* (CCTV).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah faktor dalam penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi objek pengukuran. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kinerja Pengawasan Keamanan Pagar Perimeter.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang dimanfaatkan peneliti sebagai sarana pengumpulan data untuk menunjang proses analisis dalam kegiatan penelitian. Keberhasilan sebuah penelitian sangat bergantung pada ketepatan instrumen yang digunakan, karena perangkat penelitian yang berkualitas akan memperoleh data yang tepat dan dapat diandalkan. Instrumen penelitian memiliki peran penting dalam mengukur variabel yang diteliti dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diolah secara sistematis dan akurat (Makbul, 2021).

Instrumen penelitian yang digunakan penulis adalah kuesioner. Dalam pembuatan kuesioner, digunakan sistem pengukuran Skala Likert. Skala Likert merupakan teknik pengukuran yang digunakan untuk menilai sikap, opini, dan pandangan seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau variabel dalam penelitian. Dalam penerapannya, variabel tersebut dibagi menjadi beberapa dimensi, yang kemudian dikembangkan menjadi sub-variabel dan indikator yang akan digunakan dalam penyusunan kuesioner (Ummah, 2019).

Skala likert menurut Sugiyono dalam penelitian ini (Purwanti & Anggraini Putri, 2021)

Tabel III. 1 Pengukuran Skala Likert (Purwanti & Anggraini Putri, 2021)

Skor	Skala
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Tabel III. 2 Indikator Kuesioner (Azzahra, 2023)

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Variabel X	Fungsi utama CCTV	1
	Urgensi keberadaan CCTV	2
	Ketersediaan CCTV dan peningkatan kerja	3
	Kecukupan jumlah CCTV	4
	Pemeriksaan dan perawatan rutin CCTV	5
Variabel Y	Pengawasan yang dilakukan AVSEC membutuhkan bantuan CCTV	1
	Efektivitas kerja AVSEC dengan CCTV	2
	Jaminan keamanan dengan CCTV	3
	Deteksi dini ancaman	4
	Tindakan cepat terhadap pelanggaran	5

C. Populasi, Sampel, dan Objek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam konteks penelitian mengacu pada keseluruhan subjek, objek, atau unit yang memiliki ciri-ciri khusus yang menjadi sasaran kajian. Populasi berperan sebagai landasan untuk menentukan sampel yang akan dianalisis dalam tahapan penelitian selanjutnya (Ummah, 2019). Berdasarkan definisi tersebut, peneliti menetapkan bahwa populasi yang diteliti adalah petugas *Aviation Security* (AVSEC) Bandar Udara Adi Soemarmo.

ROW	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	JABATAN	STATUS KARYAWAN	JENIS LISENSI MANDATORY
1	RESING AMANGKU P.	LAKI-LAKI	Airport Security Chief	API	SENIOR AVSEC
2	AGOS SOESILO	LAKI-LAKI	Airport Operation, Services & Security Officer	API	SENIOR AVSEC
3	SYAWALUDDIN D.	LAKI-LAKI	Airport Security Chief	API	SENIOR AVSEC
4	YUDI BAGUS A.	LAKI-LAKI	Airport Security Chief Assistant	API	SENIOR AVSEC
5	TRI WAHYUDI	LAKI-LAKI	Airport Security Chief	API	SENIOR AVSEC
6	JAKA TRIYANTA	LAKI-LAKI	Airport Operation, Services & Security Officer	API	SENIOR AVSEC
7	HILMAN FUADI	LAKI-LAKI	Airport Security Chief Assistant	API	SENIOR AVSEC
8	DIMAS ARIEF P.	LAKI-LAKI	Airport Security Chief Assistant	API	SENIOR AVSEC
9	SETIAWAN DWI ARIYANTO	LAKI-LAKI	Airport Operation, Services & Security Junior Officer	API	SENIOR AVSEC
10	A. WAHYUDI	LAKI-LAKI	Airport Security Chief Assistant	API	SENIOR AVSEC
11	WAHYU BUDI NUGROHO	LAKI-LAKI	Airport Security Chief Assistant	API	SENIOR AVSEC
12	DWI JANUARACHMAN	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	API	SENIOR AVSEC
13	AGUS CAHYADI	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	API	JUNIOR AVSEC
14	CATUR HARUM AMBARWATI	PEREMPUAN	Airport Security Officer	API	JUNIOR AVSEC
15	AGUNG SUDARSONO	LAKI-LAKI	Airport Security Chief Assistant	API	SENIOR AVSEC
16	BAGUS DWI PRABOWO	LAKI-LAKI	Airport Security Supervisor	API	SENIOR AVSEC
17	BANTU IRYADI	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	API	JUNIOR AVSEC
18	ZOHRI	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	API	JUNIOR AVSEC
19	SINTIA TRI WINARTI	PEREMPUAN	Airport Security Officer	API	JUNIOR AVSEC
20	RIZAL ARIFIN	LAKI-LAKI	Airport Security Chief Assistant	API	SENIOR AVSEC
21	RINDANG SETYONING ASHRI	PEREMPUAN	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
22	INTAN SHARA DEWI	PEREMPUAN	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
23	M. JAMILUR ROHMAN	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
24	YUSUF RACHMAN WIBOWO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
25	MUHAMAD YUSUF, SH	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
26	MUDZAKIR	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
27	SUPRIYADI	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
28	AFDA AKHASNUL FIKRI	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
29	SURADI	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
30	BUDI MARTONO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
31	WINARTO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
32	PUJO PURNOMO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
33	HENGGI GUMBALA	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
34	ADE FAJAR HARI.P	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
35	KOKOK HANDOKO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
36	UNGGUL SERI N.	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
37	APRI WITIARSO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
38	LINTANG RIZKAURI P.	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
39	YANA NOVA AGUNG P.	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
40	ARDHYAN APRILIA	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
41	RUDI PRASETYO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
42	FITRA DANUR ARDIYANTO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
43	MOCHAMAD NUR HIDAYAT	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
44	ADI SURYANTO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
45	ADI WICAKSONO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
46	OKY FERDIAN M.	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
47	IMAM PURNOMO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
48	DHIRHAM AMIRUL F.H	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
49	DIRGA QUSNUL MU'ARIF	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
50	ADHI SUKMA PAMUNGKAS	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
51	ADI SUHARMAJI	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
52	ARIA PRABANGSA	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
53	DHAVA DAMAR PRAMUDYA	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
54	EGY TRISNO A	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
55	FENDI BAGUS ADI PRATAMA	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
56	FIKA PITRIA NINGRUM	PEREMPUAN	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
57	FITRIA RIFKI FARADISA	PEREMPUAN	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
58	ILHAM FEBRIYANTO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
59	KHOIRUL FITRIYANTO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
60	MUKHAMAD AKHRULLAH JAZULI	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
61	NANDA NASUCHA	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
62	PITO INDIANTO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
63	PRAYOGA WIRA BUANA	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
64	RIZKIONO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
65	ROHMATUL KHAUNANG	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
66	SLAMET HARIYADI	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
67	SRIYANTI	PEREMPUAN	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
68	TULUS NUGROHO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
69	WARDANA ADITYA TAMA	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
70	BENY MULYADI	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
71	DEDI SETIAWAN	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
72	EKO PRASETYO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
73	HAMSYAH OBY MARDANA	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
74	HARIYANTO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
75	NANDO SASRY ONE	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
76	PRASETYA AII NUGROHO	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC
77	PUNGKI ETIK PURWANTI	PEREMPUAN	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
78	RONALD ADI A	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
79	MAHARDICHA R.D	PEREMPUAN	Airport Security Officer	APS	BASIC AVSEC
80	MUHAMMAD RAFII RABBANI	LAKI-LAKI	Airport Security Officer	APS	JUNIOR AVSEC

Gambar III. 2 Personel AVSEC

Gambar 3.2 merupakan seluruh anggota personel AVSEC Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali yang berjumlah 80 personel

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk merepresentasikan seluruh populasi dalam penelitian. Penentuan sampel dilaksanakan menggunakan teknik khusus dengan tujuan mendapatkan data yang mampu mencerminkan sifat-sifat populasi secara menyeluruh. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan sampling, tidak semua anggota populasi dijadikan objek penelitian, melainkan hanya sebagian yang dipilih secara sistematis berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Nashrullah et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 80 orang petugas *Aviation Security* yang bertugas di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali dengan tanggung jawab mengawasi aspek keamanan, termasuk pengawasan pagar perimeter. Penentuan jumlah sampel menggunakan formula Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Rumus Slovin

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

E : Tingkat kesalahan sampel

Berikut ini adalah penghitungan menggunakan Rumus Slovin:

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,1)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80(0,01)}$$

$$n = \frac{80}{1,8}$$

$$n = 44$$

Sehingga, sampel penelitian berjumlah 44 responden. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah *simple random sampling*, yaitu teknik di mana setiap petugas memiliki kesempatan yang setara untuk terpilih, dengan menggunakan daftar nama petugas yang ada sebagai dasar pemilihan.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal pokok yang dijadikan pusat perhatian dalam suatu studi. Objek ini mencakup karakteristik atau kondisi dari suatu entitas, baik itu benda, individu, maupun fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam studi. Karakteristik tersebut dapat berupa sifat, jumlah, maupun kualitas, yang dapat mencerminkan perilaku, aktivitas, pendapat, pandangan, penilaian, dan sikap seperti dukungan atau penolakan serta rasa simpati atau antipati (Surokim, 2016). Berdasarkan definisi di atas, objek penelitian penulis adalah hubungan antara penambahan CCTV sebagai variabel bebas dan kinerja pengawasan keamanan pagar perimeter sebagai variabel dependen.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk memproses, memaknai, dan mengambil kesimpulan dari data yang telah dihimpun dalam kegiatan penelitian (Saunders et al., 2019).

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur untuk mengevaluasi kemampuan suatu alat penelitian dalam mengukur konsep yang dimaksudkan secara tepat. Validitas menjamin bahwa data yang terkumpul betul-betul menggambarkan gejala yang sedang dikaji, sehingga hasil penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi (Heale & Twycross, 2015). Dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang diterapkan ialah 5% atau 0,05.

setiap skor maka didapatkan pernyataan sebagai berikut:

Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan valid.

Apabila nilai r hitung $<$ r tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Sanaky, 2021) Uji Reliabilitas adalah teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat kestabilan suatu alat penelitian dalam mengukur variabel yang sama secara berulang-ulang. Reliabilitas menggambarkan kemampuan suatu instrumen pengukuran untuk menghasilkan data yang konsisten dan terpercaya pada berbagai situasi serta periode waktu yang berbeda (Eska Nugraha et al., 2024). Sebuah instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang baik apabila hasil pengukurannya tetap konsisten saat diuji kembali dalam situasi yang serupa.

(Amirrudin et al., 2020):

Tabel III. 3 Nilai skala *Cronbach Alpha*

Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0-0,20	Kurang Andal
0,20-0,40	Agak Andal
0,40-0,60	Cukup Andal
0,60-0,80	Andal
0,80-1,00	Sangat Andal

2. Uji Prasyarat

Uji Prasyarat merupakan konsep fundamental yang digunakan untuk menetapkan jenis statistik yang tepat dalam analisis data, baik menggunakan statistik parametrik maupun non-parametrik. Uji prasyarat memiliki tujuan untuk menjamin bahwa data telah memenuhi asumsi-asumsi khusus sebelum dilaksanakannya analisis statistik lanjutan. Uji Prasyarat membantu menjamin bahwa hasil analisis yang didapat akurat dan dapat dipercaya. Jika uji prasyarat tidak terpenuhi, penggunaan metode statistik yang dipilih bisa memberikan hasil yang bias atau tidak akurat. Berikut beberapa uji prasyarat yang digunakan:

a. Uji Normalitas

Menurut (Nasrum, 2018) Uji normalitas merupakan metode statistik yang

digunakan untuk mengidentifikasi apakah data yang diperoleh dari sampel mengikuti pola distribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas dilaksanakan untuk memastikan bahwa data penelitian telah memenuhi persyaratan distribusi normal agar teknik analisis statistik yang diaplikasikan dapat menghasilkan kesimpulan yang akurat. Apabila data mengikuti distribusi normal, maka dapat digunakan analisis statistik parametrik, namun jika data tidak mengikuti distribusi normal, maka lebih tepat menggunakan pendekatan non-parametrik. Guna menguji normalitas, metode yang digunakan ialah *Kolmogorov Smirnov*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya varians *error* yang tidak tetap dalam model regresi. Heteroskedastisitas muncul saat *error term* pada model regresi menunjukkan pola yang tidak konsisten di berbagai level variabel bebas (Firdausya & Indawati, 2023).

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam model regresi membentuk hubungan linear atau tidak (Ikhsan, 2024). Uji ini memiliki tujuan untuk menjamin bahwa model regresi yang diterapkan sesuai dengan hubungan linear, sehingga hasil analisis dapat dijelaskan secara tepat. Uji linearitas dilaksanakan dengan membandingkan nilai signifikansi dari hasil kalkulasi dengan taraf signifikansi yang ditetapkan, yakni 0,05 atau 5%. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka korelasi antar variabel dapat dikategorikan sebagai linear.
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka korelasi antar variabel dianggap tidak linear.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengkaji dampak satu variabel independen terhadap satu variabel dependen (*dependent variable*) (Basuki & Prawoto, 2019). Berikut bentuk analisis regresi linear sederhana adalah:

a) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah komponen dari Statistika Inferensial yang memiliki tujuan untuk menguji validitas suatu pernyataan melalui analisis statistik. Proses pengujian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan data sampel untuk memutuskan apakah hipotesis yang dikemukakan dapat diterima atau perlu ditolak. Dalam penelitian, hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan atau korelasi yang bermakna antara variabel yang diteliti, sementara hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan keberadaan perbedaan atau korelasi yang bermakna (Anuraga, Gangga, Artanti Indrasetianingsih, 2021).

b) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah teknik dalam analisis regresi yang digunakan untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam menerangkan keragaman yang terjadi pada variabel terikat. Nilai R^2 berada dalam rentang 0 sampai 1, dimana semakin dekat ke angka 1, maka semakin tinggi persentase variasi variabel terikat yang dapat diterangkan oleh model regresi. Sebaliknya, apabila R^2 mendekati 0, maka sumbangan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat sangat rendah, sehingga model regresi yang digunakan kurang efektif dalam menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut secara tepat (Etik Setyorini & Hanifah Noviandari, 2022).

Tabel III. 4 Tingkat Hubungan Antar Variabel (Kusnadi & Mutoharoh, 2016)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali. Penentuan tempat penelitian menjadi hal yang sangat penting untuk memudahkan proses pengambilan objek dan data, sehingga dapat menunjang penyelesaian tugas akhir. Metode analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar III. 3 Tempat *On The Job Training* Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali
(Sumber: Penulis, 2025)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama *On the Job Training* mulai dari tanggal 18 September 2024 sampai dengan 15 Januari 2025

Tabel III. 5 Jadwal Waktu dan Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan					
		November	Desember	Januari	Februari	Maret	Juli
1	Observasi Lapangan						

2	Penentuan Tema dan Pengajuan Judul TA						
3	Pengumpulan Data dan Materi						
4	Penyusunan Proposal TA						
5	Sidang Proposal TA						